

	Identitas Dokumen APNIC			
	Judul Singkat	exp -alloc		
	Judul	kebijakan alokasi uji coba		
	Ref dokumen	apnic-draft-experiment	Versi	001
	Disetujui		Aktif	
	Jadwal peninjauan ulang		Non-aktif	n/a
	Status	draft/aktif sementara	Komentar	n/a

Kebijakan alokasi eksperimental

Tentang dokumen ini

Dokumen ini menjabarkan kebijakan APNIC yang berlaku dalam permohonan untuk alokasi sumber daya internet yang akan digunakan untuk tujuan eksperimental (uji coba).

Daftar Isi

Bagian 1 : Latar Belakang.....	1
1 Prakata.....	2
2 Ruang Lingkup.....	2
3 Definisi.....	2
3.1 Sumber daya Internet (<i>Internet resources</i>)	2
3.2 RFC	2
4 Tujuan	2
Bagian 2 : Kebijakan.....	2
5 Pengalokasian untuk tujuan eksperimental (uji coba)	2
6 Uji coba yang diijinkan.....	2
6.1 Publikasi uji coba RFC	3
6.2 Publikasi alternatif yang disetujui oleh APNIC	3
7 Masukan dari APNIC untuk uji coba yang diajukan	3
8 Eksperimen yang terbuka untuk publik	3
9 Durasi lisensi alokasi	4
9.1 Perpanjangan.....	4
10 Ukuran alokasi IP.....	4
11 Pendaftaran.....	4
12 Batasan untuk penggunaan komersil atau yang tidak didokumentasikan.....	4

Bagian 1 : Latar Belakang

1 Prakata

Seiring dengan berkembangnya Internet, muncul juga kebutuhan akan perbaikan serta standarisasi teknologi dan praktik yang semakin meningkat.

Untuk mencapai hal tersebut, kerap kali diperlukan berbagai uji coba rancangan teknologi yang diajukan untuk mengevaluasi interaksinya dengan basis Internet yang telah terinstalasi. Untuk sebagian kecil kegiatan uji coba ini, ada kemungkinan perlunya mengalokasikan atau mendelegasikan sumber daya Internet untuk sementara waktu.

2 Ruang Lingkup

Dokumen ini menjelaskan kebijakan-kebijakan untuk manajemen sumber daya Internet global yang bertanggung jawab di kawasan Asia Pasifik, khususnya yang berkaitan dengan pengalokasian serta pendelegasian sumber daya Internet sementara untuk tujuan uji coba.

Dokumen ini sebaiknya dibaca berkesinambungan dengan dokumen-dokumen APNIC lainnya, termasuk dokumen-dokumen yang menyangkut masalah keanggotaan dan biaya.

3 Definisi

3.1 Sumber daya Internet (*Internet resources*)

Sumber daya Internet adalah *address number* IPv4 dan IPv6 publik, *Autonomous System numbers*, dan pendelegasian *reverse DNS*.

3.2 RFC

Dokumen RFC adalah dokumen dalam *Internet Engineering Task Force* (IETF) seri "*Request for comments*" (Permohonan akan komentar).

4 Tujuan

Tujuan dari kebijakan ini adalah memberikan akses sumber daya Internet yang adil untuk para peneliti, untuk mendorong perkembangan teknologi baru dan perbaikan standar.

Bagian 2 : Kebijakan

5 Pengalokasian untuk tujuan eksperimental (uji coba)

APNIC akan mengalokasikan sumber daya Internet publik untuk dipergunakan untuk tujuan uji coba. Pengalokasian uji coba ini bergantung pada kriteria eligibilitas, kondisi, dan batasan yang dijelaskan dalam dokumen ini.

6 Uji coba yang diijinkan

Suatu uji coba berhak atas alokasi apabila memenuhi persyaratan seperti yang dijabarkan baik di bagian 6,1 maupun bagian 6.2.

6.1 Publikasi uji coba RFC

Suatu uji coba berhak atas alokasi apabila telah dijabarkan sebagai “Eksperimental” dalam RFC yang telah dipilih oleh IETF.

Pemohon harus secara khusus mengacu pada RFC tersebut, menjelaskan keikutsertaan mereka dalam uji coba, dan menyerahkan rangkuman uji coba yang memberi perincian persyaratan sumber daya Internet mereka.

6.2 Publikasi alternatif yang disetujui oleh APNIC

Uji coba dapat berhak atas pengalokasian apabila telah dijelaskan dalam suatu dokumen yang tersedia tanpa biaya dan dapat diakses secara luas dalam sebuah forum yang disetujui oleh APNIC. Di bawah norma ini, APNIC memiliki wewenang penuh dalam menentukan apakah uji coba tersebut memenuhi syarat atau tidak. Untuk melakukan hal itu, APNIC dapat bekerja sama dengan kelompok kerja IETF, badan standar lainnya, RIR, atau ahli Internet guna mengevaluasi status dokumen, validitas uji coba yang dijabarkannya, serta persyaratan sumber daya Internet uji coba tersebut.

Para pemohon harus secara khusus mengacu pada dokumen yang telah dipublikasikan, menjelaskan keikutsertaan mereka dalam uji coba, dan menyerahkan rangkuman uji coba yang memberikan rincian persyaratan sumber daya Internet mereka.

7 Masukan dari APNIC untuk uji coba yang diajukan

Selama proses pengajuan permohonan, APNIC dapat memberikan komentar mengenai tujuan uji coba sehubungan dengan jumlah sumber daya penomoran yang diminta. APNIC juga dapat menyarankan perubahan ukuran alokasi yang diminta.

Jika pemohon tidak menyetujui perubahan yang disarankan, maka APNIC akan meminta saran dari IETF atau badan standar lainnya yang terlibat dalam publikasi uji coba tersebut.

8 Eksperimen yang terbuka untuk publik

Adalah syarat pengalokasian uji coba bahwa seluruh rincian materi uji coba dipublikasikan tanpa biaya dan tanpa ada batasan apapun dalam publikasi maupun penggunaannya. Rincian yang akan dipublikasikan meliputi tujuan uji coba, praktik, dan rincian lainnya yang relevan. Pada tahap akhir uji coba, hasilnya harus diumumkan dibawah persyaratan yang sama.

Pada batas ini, kondisi persyaratan *non-disclosure* (tertutup) reguler APNIC secara khusus tidak termasuk dalam permohonan ini. Walaupun APNIC dapat mempertimbangkan permintaan untuk aspek-aspek tertentu dari suatu proyek untuk menjadi subyek perjanjian *non-disclosure*, APNIC tidak akan menyetujui batasan keuntungan publik apapun yang akan diperoleh dari suatu uji coba.

APNIC dapat mempublikasikan dan menjaga arsip publik dari seluruh uji coba yang menerima alokasi di bawah kebijakan ini.

9 Durasi lisensi alokasi

APNIC akan membuat alokasi uji coba berdasarkan lisensi sementara. Lisensi untuk menggunakan sumber daya akan berlaku satu tahun.

9.1 Perpanjangan

Pada akhir periode lisensi awal, pemegang sumber daya dapat mengajukan permohonan perpanjangan lisensi, guna memenuhi tujuan uji coba, seperti yang telah didokumentasikan secara luas. Telah diputuskan bahwa mayoritas uji coba di bawah kebijakan ini akan diakhiri tanpa perpanjangan lisensi asli.

10 Ukuran alokasi IP

Dalam kasus pengalokasian IP *address* uji coba, ukuran pengalokasian akan konsisten dengan standar ukuran pengalokasian minimum APNIC, terkecuali apabila pada dasarnya uji coba tersebut secara khusus membutuhkan ukuran pengalokasian yang berbeda.

11 Pendaftaran

Seluruh pengalokasian uji coba akan didaftarkan dalam *database* APNIC Whois. Rincian pendaftaran akan menunjukkan karakter sementara alokasi-alokasi tersebut.

12 Batasan untuk penggunaan komersil atau yang tidak didokumentasikan

APNIC dapat membatalkan pengalokasian uji coba apabila sumber daya digunakan untuk kepentingan komersil, atau digunakan untuk kegiatan apapun yang tidak didokumentasikan dalam permohonan asli.